

**KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA PONGGOK, KECAMATAN
POLANHARJO, KABUPATEN KLATEN, PROVINSI
JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

AQMARINA RAMADHANI
NIM. 12020112120010

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aqmarina Ramadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 12020112120010

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
PONGGOK, KECAMATAN POLANHARJO,
KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA
TENGAH**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc., Ph.D.

Semarang, 22 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc., Ph.D.)

NIP. 19581122 198403 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Aqmarina Ramadhani
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112120010
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
PONGGOK, KECAMATAN POLANHARJO,
KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA
TENGAH**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Juni 2017

Tim Penguji

1. Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc., Ph.D (.....)
2. Arif Pujiono, S.E., M.Si (.....)
3. Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I,

Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D, Akt
NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Aqmarina Ramadhani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

(Aqmarina Ramadhani)
NIM. 12020112120010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Innamal a'maalu bin niyyat”

Sesungguhnya Amal Itu Tergantung Niatnya

(HR. Bukhori - Muslim)

“ Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Al-Mujadalah [58] ayat 11)

Senyum Manismu Untuk Saudaramu Adalah Sedekah

(HR. Tirmidzi)

*Allah does not look at your pictures (shapes) and bodies
but Allah looks at your hearts.*

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Keluarga tercinta khususnya Alm.Bapak, Ibu dan Kakak–Kakak saya yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the existence of BUMDes to the progress of society's welfare aspect in Ponggok village, Polanharjo Sub-district, Klaten Regency, Central Java Province. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) which is established in Ponggok village area becomes the only one BUMDes called with BUMDes Tirta Mandiri.

This research used mixed methods. It is known as the strategy of sequential mixed methods which is using sequential exploratory strategy. Objects in this study consist of three components include place, actors and activities. The place in this research is done in Ponggok village. The actors in this research have three roles of point of view that come from government, public figure, and business actors. The last component refers to the concerning activity to see the existence of BUMDes on the progress of society's welfare in the village Ponggok. Variabel in this study derived into BUMDes and community welfare (education, health and income). The data collection method used is the method of observation, interview, and study of documentation method.

Based on the research that has been done, then the result of this study is the existence of BUMDes is able to provide benefits to the people of the village in Ponggok. It is in terms of increasing the welfare of education, health, and income. This can be proven based on programs and performance BUMDes that help improve the village Ponggok development for the better society conditions.

Keywords: Village Owned Enterprise (BUMDes), welfare, community of Ponggok village.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di daerah Desa Ponggok hanya ada satu BUMDes yaitu BUMDes Tirta Mandiri.

Penelitian ini menggunakan *mixed methods*, yaitu strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (*sequential mixed methods*,) dengan menggunakan strategi eksploratoris sekuensial. Objek dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen yaitu, tempat, pelaku dan aktifitas. Tempat pada penelitian ini dilakukan di Desa Ponggok. Pelaku pada penelitian ini terdapat tiga sudut pandang yaitu pemerintah, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha. Terakhir adalah aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah melihat keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ponggok. Variabel dalam penelitian ini meliputi BUMDes dan kesejahteraan masyarakat (pendidikan, kesehatan dan pendapatan). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan metode studi dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil dari penelitian ini adalah keberadaan BUMDes mampu memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Ponggok dari segi kesejahteraan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan yang meningkat. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan program dan kinerja BUMDes yang membantu meningkatkan pembangunan Desa Ponggok menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kesejahteraan, masyarakat Desa Ponggok.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah”**, dapat terselesaikan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Diponegoro. Skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan, pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, dan oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing terimakasih atas bimbingan, arahan, saran, kritik, dukungan dan kesabaran dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Nugroho SBM, MSP., selaku Dosen Wali terima kasih banyak telah membantu dalam memberikan arahan, dukungan dan nasihat yang sangat membangun.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
5. Kedua orang tua saya, Bapak (Alm.) Suhardjono, S.H dan Ibu Lely Soraya B.Sc, yang selalu mendoakan, mendukung, memotivasi, memberikan nasihat serta kasih sayang yang tiada henti–hentinya.
6. Ketiga kakak saya, Mbak Sofiana Rosida, S.Hum, Mbak Sofiana Rofida, S.H dan Mbak Riezka Amelia, S.Pd yang selalu memberikan doa, nasihat, keceriaan, dukungan, serta inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dinas Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Klaten, Ibu Riwi Endah K, terimakasih atas bantuan dan informasi yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Dinas Kantor Kepala Desa Ponggok Kabupaten Klaten dan BUMDes Tirta Mandiri Desa Ponggok Kabupaten Klaten, terimakasih atas kesediaannya yang telah memberikan ijin untuk penelitian dan berbagi informasi bagi penulis.
9. Seluruh narasumber Desa Ponggok yang telah aktif dalam penelitian ini serta bersedia memberikan data demi kelancaran dan keberlangsungan penulisan skripsi ini
10. Teman–teman IESP 2012, terima kasih atas semangat, dukungan, motivasi dan suka duka yang tak pernah henti kalian berikan dan terima kasih telah menemani penulis menjalani kuliah selama ini.

11. Teman–teman Mizan dan Peduli Dhuafa FEB, terima kasih banyak atas doa, motivasi dan dukungannya.
12. Teman–teman KKN UNDIP Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak, terima kasih atas doa, semangat dan dukungannya.
13. Dan semua teman–teman atau pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas semuanya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan yang telah penulis perbuat dikarenakan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga kritik dan saran tersebut dapat berguna sebagai bahan penyempurna penyusunan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat.

Semarang, 22 Mei 2017

Penulis,

Aqmarina Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pengertian Pembangunan	11

2.1.1.1	Pembangunan Perdesaan	12
2.1.2	Pengertian Pertumbuhan	14
2.1.2.1	Teori Pertumbuhan Endogen	15
2.1.2.2	Teori Modal Manusia (<i>Human Capital</i>)	16
2.1.3	Kesejahteraan Masyarakat	17
2.1.3.1	Kesejahteraan Perorangan	17
2.1.3.2	Kesejahteraan Masyarakat	18
2.1.4	Pemberdayaan Masyarakat	25
2.1.5	Pengertian Badan Usaha Milik Desa	27
2.1.6	Dasar Hukum BUMDes	28
2.1.7	Pendirian BUMDes	32
2.1.8	Persiapan Pendirian BUMDes	33
2.1.9	Pembentukan BUMDes	35
2.1.10	Permodalan BUMDes	36
2.1.11	Pengelolaan BUMDes	37
2.1.12	Jenis Usaha dan Bagi Hasil Usaha	39
2.1.13	Mekanisme Pengangkatan Pelaksana Operasional BUMDes	43
2.1.14	Mekanisme Pengelolaan, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban	43
2.1.15	Pembinaan, Pengawasan dan Audit	45
2.1.16	Pembubaran	46
2.1.17	Pemberhentian	46

2.2 Penelitian Terdahulu	47
2.3 Kerangka Pemikiran	48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	50
3.2 Objek Penelitian	52
3.3 Jenis dan Sumber Data	53
3.4 Informan Penelitian	54
3.5 Metode Pengumpulan Data	56
3.6 Metode Analisis	58

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	62
4.1.1 Kabupaten Klaten	62
4.1.2 Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten	66
4.1.3 Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten	69
4.1.4 Pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri	73
4.1.4.1 Logo BUMDes Tirta Mandiri	75
4.1.4.2 Sasaran BUMDes Tirta Mandiri	76
4.1.4.3 Struktur Organisasi BUMDes Tirta Mandiri	78
4.1.4.4 Sumber Dana BUMDes Tirta Mandiri	80
4.1.4.5 Manajemen Hasil Usaha BUMDes Tirta Mandiri ..	82
4.1.4.6 Sangsi dalam BUMDes Tirta Mandiri	83
4.1.4.7 Ketentuan Pembubaran BUMDes Tirta Mandiri	83

4.2 Hasil dan Pembahasan	85
4.2.1 Kesejahteraan Pendidikan Masyarakat	85
4.2.2 Kesejahteraan Kesehatan Masyarakat	89
4.2.3 Kesejahteraan Pendapatan Masyarakat	93
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	100
5.2 Keterbatasan	101
5.3 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN – LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian	55
Tabel 4.1 Daftar Kecamatan di Kabupaten Klaten	65
Tabel 4.2 Data Tingkat Pendidikan di Desa Ponggok	87
Tabel 4.3 Penduduk Berdasarkan Lahir, Mati, Datang dan Pindah di Desa Ponggok	91
Tabel 4.4 Data Sarana Kesehatan di Desa Ponggok	92
Tabel 4.5 Keuntungan Pelaku Usaha	96
Tabel 4.6 Produk UMKM Desa Ponggok	97
Tabel 4.7 Keuntungan Produk	98
Tabel 4.8 Data Penghasilan Umbul Ponggok	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Landasan Hukum Pendirian Badan Usaha Milik Desa	29
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	49
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Klaten	62
Gambar 4.2	Peta Kecamatan Polanharjo	67
Gambar 4.3	Kantor Kepala Desa Ponggok	70
Gambar 4.4	Logo BUMDes Tirta Mandiri	76
Gambar 4.5	Struktur BUMDes Tirta Mandiri	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Reduksi Hasil Wawancara	108
Lampiran B Hasil Wawancara	115
Lampiran C APBDes 2016	151
Lampiran D Dokumentasi	152

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan proses yang menurut waktu adalah proses transformasi dari suatu “*breakthrough*” keadaan ekonomi yang berhenti (*stagnan*), menjadi suatu pertumbuhan kumulatif yang bersifat terus menerus (Nitisastro, 2010). Pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal yaitu meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan standar hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam kehidupannya (Todaro, 2004).

Perencanaan pembangunan yang bersifat penting bagi pembangunan tersebut memiliki tujuan yang jelas, terarah, dan tepat akan sasaran. Suatu keberhasilan pembangunan sering kali dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, dari jumlah pendapatan perkapita yang meningkat, kualitas hidup dan kesejahteraan yang membaik serta jumlah angka kemiskinan menurun. Akan tetapi, keberhasilan pembangunan yang tidak merata akan menimbulkan ketimpangan pada suatu wilayah, menurut Kuncoro (2011) jika suatu daerah yang memprioritaskan pertumbuhan dalam pembangunan maka akan diikuti dengan meningkatnya kesenjangan atau ketimpangan begitupun sebaliknya.

Pembangunan juga merupakan suatu usaha yang mampu meningkatkan kualitas hidup dengan cara menggunakan potensi atau sumberdaya alam yang dimiliki oleh wilayah tersebut. Potensi dapat berupa sumberdaya alam, sumberdaya manusia serta sumberdaya buatan (infrastruktur, sarana prasarana atau lain-lain). Apabila sumberdaya yang dikelola dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan menentukan tingkat keberhasilan suatu pembangunan. Selain itu, pembangunan juga memiliki tujuan untuk membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu misi dari pemerintah dalam membangun daerah pedesaan adalah dengan melalui pemberdayaan masyarakat yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumberdaya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Menurut kartasmita (1996) bahwa pembangunan pedesaan yaitu, pertama, memberdayakan ekonomi masyarakat desa dalam rangka peningkatan kapasitas masyarakat dalam perubahan struktur masyarakat pedesaan tradisional ke masyarakat pedesaan yang maju dan mandiri. Kedua, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pedesaan agar memiliki dasar yang memadai untuk meningkatkan dan memperkuat produktivitas serta daya saing. Ketiga, pembangunan prasarana agar sumber daya yang ada di pedesaan dapat di manfaatkan secara optimal. Keempat, pembangunan kelembagaan pedesaan agar pembangunan pedesaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Tujuannya pembangunan pedesaan adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional maupun nasional, tidak lupa untuk tetap memberdayakan masyarakat guna membangun daya dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan adanya potensi yang dimilikinya serta terus berupaya untuk mengembangkannya. Pentingnya pemberdayaan dalam rangka memandirikan masyarakat untuk peningkatan taraf hidup yang lebih layak serta kemajuan ekonomi, seperti modal, teknologi, informasi dan pasar.

Kemajuan ekonomi di tingkat provinsi dapat tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik, kemajuan ini akan tercapai karena adanya bantuan dari ekonomi pedesaan yang kuat yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Hal ini mampu menjamin pemerintah untuk dapat menerapkan disemua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat, sehingga pembangunan pedesaan menjadi salah satu cara dalam upaya mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. Berawal dari pengembangan berbasis ekonomi di pedesaan yang sudah lama dijalankan pemerintah mulai dari program IDT intruksi presiden guna mengentaskan kemiskinan di pedesaan tertinggal pada masa Pemerintahan Orde Baru, kemudian program P3DT (Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal) di tahun 1995, serta di tahun 1998 pemerintah meluncurkan program PPK (yang sekarang menjadi PNPM Mandiri) dengan memfokuskan penyediaan dana berputar dengan menggunakan lembaga keuangan yang dimiliki masyarakat.

Program-program tersebut belum mampu memberikan hasil yang sesuai keinginan bersama dikarenakan salah satu faktor yaitu intervensi pemerintah sehingga menghambat kreatifitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan roda ekonomi di pedesaan. Mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan dengan baik maka dapat membawa ketergantungan masyarakat pedesaan terhadap bantuan pemerintah dan menjadikan desa tersebut sebagai desa yang tidak berbasis kemandirian. Hal tersebut akan menjadi perhatian serius dari pemerintah hingga akhirnya pemerintah mulai menerapkan program baru untuk pedesaan yang harapannya dapat mampu menjalankan roda perekonomian di pedesaan melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai program untuk meningkatkan kemandirian perekonomian desa.

BUMDes sebagai program baru dalam usaha meningkatkan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi desa, yang pengelolaannya sepenuhnya akan dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Serta cara kerja BUMDes dengan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional namun tetap pada potensi asli desa. Usaha masyarakat dalam membangun program baru ini dapat menjadikan lebih produktif dan efektif sehingga kedepannya diharapkan BUMDes mampu menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai dengan

potensi desa atau ciri khas desa masing-masing yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Salah satu untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pada pasal 1 angka 7 bahwa Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan menurut Wihoho (2013) definisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan BUMDes adalah dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga melalui pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa sesuai dengan potensi desa masing-masing. BUMDes disetiap daerahnya berbeda-beda potensi yang dimiliki sehingga jenis usahanya pun berbeda dari mulai jenis usaha bahan sembako seperti toko kelontong, mini market desa, sewa alat-alat proyek bangunan hingga jenis usaha seperti jasa-jasa lain termasuk desa wisata.

Pemerintah Kabupaten Klaten dari tahun 2009 hingga saat ini menerapkan program BUMDes untuk setiap desa agar nantinya potensi masing-masing desa mampu dikembangkan dan dialokasikan dengan baik guna kemajuan perekonomian masyarakat desa. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 21

Tahun 2013 tentang BUMDes, memiliki tujuan untuk memberikan pedoman, kepastian dan kejelasan tentang pendirian dan pengelolaan BUMDes, yang harapannya dapat menjadi landasan hukum untuk BUMDes di Kabupaten Klaten. Untuk setiap kecamatan wajib memiliki BUMDes agar nantinya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri dari segi perekonomian, kesehatan, pendidikan dan menumbuhkan gotong royong antar masyarakat.

Selain itu BUMDes atau Lembaga Usaha Desa dapat di kelola oleh tokoh masyarakat atau masyarakat itu sendiri kecuali perangkat desa yang hanya dapat mendukung dan memperkuat perekonomian desa dengan potensi yang ada dari desa itu sendiri. Pada tahun 2016 di Kabupaten Klaten sudah memiliki 82 BUMDes dan yang sudah memiliki Badan Hukum sebanyak 35 BUMDes termasuk BUMDes Tirta Mandiri milik Desa Ponggok. Keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa untuk melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Pendapatan pemerintah Desa Ponggok sudah mampu dikatakan berhasil karena masyarakat yang mampu berkerjasama dan mengelola potensi desa menjadi lebih baik.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo dengan melalui Badan Usaha Milik Desa yang diberi nama BUMDes Tirta Mandiri berdiri pada tanggal 15 Desember 2009, BUMDes Tirta Mandiri merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi

masyarakat desa, untuk dapat mendorong atau menampung kegiatan pendapatan masyarakat baik yang sudah berkembang maupun kegiatan perekonomian yang nantinya dapat diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program proyek pemerintah dan pemerintah daerah.

BUMDes Tirta Mandiri memiliki potensi dalam bidang pengelolaan air bersih, perikanan, toko desa, kios, kuliner dan jasa seperti mengembangkan obyek wisata. Semua upaya yang dilakukan BUMDes Tirta Mandiri ini untuk mengembangkan semua potensi yang ada, agar nantinya dapat membawa dampak positif terhadap peningkatan pendapatan asli Desa Ponggok yang pada dasarnya PAD yang sangat berperan dalam pembiayaan pembangunan daerah serta infrastruktur lainnya, selain itu diharapkan masyarakat juga dapat merasakan hasil dari kinerja pemerintah desa untuk kesejahteraan masyarakat Desa Ponggok khususnya kesejahteraan pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan pendapatan.

1.2 Rumusan Masalah

BUMDes Tirta Mandiri di Desa Ponggok mampu menjadi desa mandiri bagi BUMDes lain di Kabupaten Klaten dan di Provinsi lain, karena BUMDes dapat memberikan manfaat baik bagi pemerintah desa maupun masyarakat sekitar. Hal ini mengingat kondisi masyarakat Desa Ponggok saat ini mulai membaik karena adanya beberapa program yang menunjang dari BUMDes Tirta Mandiri dan Pemerintah Desa Ponggok, sehingga kondisi masyarakat saat ini lebih sejahtera dilihat dari kesejahteraan pendidikan, kesehatan serta pendapatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ponggok ?.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ponggok.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian adalah :

- a. Bagi ilmu, penelitian ini akan menambah kajian mengenai pembangunan pedesaan khususnya BUMDes.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini akan menambah wawasan masyarakat tentang peranan dan kerja nyata dari program BUMDes Desa Ponggok di Kabupaten Klaten.
- c. Bagi dinas terkait, penelitian ini akan menjadi bahan tambahan referensi dan pertimbangan bagi pemerintah serta dinas-dinas terkait untuk memperbaiki atau mengambil kebijakan yang dapat membantu kinerja BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ponggok di Kabupaten Klaten.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan penulisan ini, penelitian disusun dalam lima bab untuk membantu mempermudah penelitian dan pemahaman dengan rincian bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada halaman pertama yaitu pendahuluan terdapat uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematis penulisan.

BAB II Telaah Pustaka

Pada pokok bahasan ini akan diuraikan landasan teori dan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran yang digunakan dalam skripsi ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini mengkaji variabel penelitian dan definisi operasional, objek penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan penulis, informan penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV Hasil dan Analisis

Pada bab keempat yaitu hasil dan analisis dengan menjelaskan deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan. Untuk bagian deskripsi obyek penelitian dibahas secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Pembahasan merupakan bagian dari isi laporan penelitian yang menjelaskan hasil berupa deskripsi yang dibuat oleh peneliti.

BAB V Penutup

Bagian terakhir yaitu penutup terdapat uraian singkat mengenai keseluruhan hubungan antara variabel dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pembentukan kebijakan.